PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM TERHADAP ANGGOTA POLISI YANG MELAKUKAN PENCABULAN TERHADAP ANAK TIRINYA

SKRIPSI

Oleh :

NAJWA ERIKA PUTRI INDRIANI
NPM : 21300077

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
2025

Dipindai dengan CamScanner

PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM TERHADAP ANGGOTA POLISI YANG MELAKUKAN PENCABULAN TERHADAP ANAK TIRINYA

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Oleh :

NAJWA ERIKA PUTRI INDRIANI

NPM : 21300077

SURABAYA, 09 JANUARI 2025

MENGESAHKAN,

DEKAN,	PEMBIMBING,
Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum.	Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum.

Dipindai dengan CamScanner

PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM TERHADAP ANGGOTA POLISI YANG MELAKUKAN PENCABULAN TERHADAP ANAK TIRINYA

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

Oleh :

NAJWA ERIKA PUTRI INDRIANI

NPM : 21300077

TELAH DIPERTAHANKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 09 JANUARI 2025
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1.	Dr. HARI WIBISONO, S.H., M.H.	(KETUA)	1. .....
2.	NUR KHALIMATUS SA'DIYAH, S.H.,M.H.	(ANGGOTA)	2. .....
3.	Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum.	(ANGGOTA)	3. .....

CS Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT karena pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul Pertanggungjawaban Hukum Terhadap Anggota Polisi Yang Melakukan Tindak Pidana Pencabulan Terhadap Anak Tirinya. Skripsi ini disusun sebagai bagian dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Hukum, Program Studi Hukum, Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang memberikan bantuan, dukungan, dan dorongan berharga. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr., Sp.T.H.T.B.K.L. Subsp. Onk. (K) FICS. Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan waktu, arahan, serta masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Peni Jati Setyowati, S.H., M.H., selaku dosen wali penulis.
4. Ibu Septiana Prameswari, S.H., M.H, selaku dosen yang telah banyak memberikan nasihat yang membantu mengembangkan penulisan ini.

5. Staf Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu penulis dalam menemukan referensi untuk penulisan skripsi ini.
6. Para Staf Pengajar dan Karyawan Program Hukum dan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah berjasa selama masa kuliah.
7. Untuk kedua orang tua penulis, Indra Gunawan dan Any suryawati yang selalu menjadi penyemangat saya. Yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan moral dan materi serta doa yang tidak pernah putus demi keberhasilan saya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terimakasih untuk semuanya berkat doa Mama & Papa saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Mama & Papa harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
8. Natalie Evangelista dan Aulia Izza yang merupakan sahabat seperjuangan penulis di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi, dan tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa selama proses pembuatan Skripsi ini. Terimakasih selalu ada dalam masa-masa sulit penulis. Semoga kita semua menjadi sesosok orang sukses.
9. Sahabat penulis Maha Dewi Ambarwati dan Syagita yang selalu memberikan semangat untuk penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir, serta menjadi teman yang menghilangkan rasa penat dan bosan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.

10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Bripda Moch. Naufal Firdaus Bayhaqi dengan NRP 04110331 yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah dan telah berkontribusi banyak dan senantiasa sabar dalam menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril dalam pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang ini.
11. Kepada diri penulis sendiri Najwa Erika Putri Indriani. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena telah kuat lahir dan batin untuk menyelesaikan masalah kuliah dan penulisan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Hukum Angkatan 2021 yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati meminta kritik dan saran yang membangun untuk

kemajuan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 09 Januari 2025

Najwa Erika Putri Indriani

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najwa Erika Putri Indriani

NPM : 21300077

Alamat : Simo Sidomulyo IX No. 56 Surabaya

Email : najwaerika123@gmail.com

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul: "PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM TERHADAP ANGGOTA POLISI YANG MELAKUKAN PENCABULAN TERHADAP ANAK TIRINYA" adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya rancangan penelitian tersebut di temukan adanya unsur plagiarisme atau autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggung jawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi dilingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 09 Januari 2025

(Najwa Erika Putri Indriani)

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

This research examines the legal responsibility of police officers who commit acts of sexual abuse against their stepdaughter using normative juridical methods. This issue is in the spotlight because it involves law enforcement officials who have an obligation to protect the community, including children as a vulnerable group. In this case the perpetrator used the modus operandi of giving money and goods to persuade the victim, which shows the abuse of position and exploitation of the victim's weakness. This phenomenon underscores the importance of supervision and strict law enforcement against sexual crimes, especially when they involve perpetrators from law enforcement institutions.

The normative juridical research method was applied by analyzing various relevant laws and regulations, such as Article 81 Paragraph (3) of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. Based on these provisions, the perpetrator was sentenced to imprisonment for 6 years and a fine of 50 million, which can be replaced with imprisonment for 3 months if the fine is not paid. In addition, the perpetrator is also subject to administrative sanctions in the form of Dishonorable Dismissal (PTDH) as stipulated in Article 11 in conjunction with Article 12 Paragraph (1) a of Government Regulation Number 1 of 2003 concerning Dismissal of Members of the Indonesian National Police.

The results show that legal liability applied to police officers is not only criminal, but also administrative, to provide a deterrent effect and uphold the integrity of the police institution. This research is expected to provide guidance for law enforcers and the public in understanding the mechanism of legal liability against officers who commit serious violations, as well as strengthening legal protection for children as a vulnerable group.

Keywords: Legal Accountability, Police Officers, Molestation, Stepchildren.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pertanggungjawaban hukum terhadap anggota polisi yang melakukan tindak pencabulan terhadap anak tirinya dengan menggunakan metode yuridis normative. Masalah ini menjadi sorotan karena melibatkan aparat penegak hukum yang memiliki kewajiban melindungi masyarakat, termasuk anak-anak sebagai kelompok rentan. Dalam kasus ini pelaku menggunakan modus operandi berupa pemberian uang dan barang untuk membujuk korban, yang menujukkan adanya penyalahgunaan posisi dan ekploitasi kelemahan korban. Fenomena ini menggarisbawahi pentingnya pengawasan dan penegakkan hukum yang tegas terhadap kejahatan seksual, khususnya ketika melibatkan pelaku dari institusi penegak hukum.

Metode penelitian yuridis normatif diterapkan dengan menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan terkait, seperti Pasal 81 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Berdasarkan ketentuan tersebut, pelaku dijatuhi pidana penjara selama 6 tahun dan denda sebesar 50 juta, yang dapat digantikan dengan hukuman kurungan selama 3 bulan apabila denda tidak dibayarkan. Selain itu, pelaku juga dikenai sanksi administratif berupa Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) sebagaimana diatur dalam Pasal 11 juncto Pasal 12 Ayat (1) a Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pemberhentian Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanggungjawaban hukum yang diterapkan terhadap anggota polisi tidak hanya bersifat pidana, tetapi juga administratif, untuk memberikan efek jera dan menegakkan integritas institusi kepolisian. Penelitian ini dih arapkan dapat memberikan panduan bagi penegak hukum dan masyarakat dalam memahami mekanisme pertanggungjawaban hukum terhadap aparat yang melakukan pelanggaran berat, sekaligus memperkuat perlindungan hukum terhadap anak sebagai kelompok rentan.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Hukum, Anggota Polisi, Pencabulan, Anak Tiri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
KATA PENGANTAR iv
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS viii
ABSTRACT ix
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 7
3. Tujuan Penelitian 6
4. Manfaat Penelitian 7
5. Kerangka Konseptual 8
6. Metode Penelitian 14
7. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan 17
BAB II 20
MODUS OPERANDI DARI PENCABULAN YANG DILAKUKAN OLEH ANGGOTA POLISI KEPADA ANAK TIRINYA 20
2.1. Hubungan Di Dalam Keluarga Sesuai Undang-Undang 20
2.2. Modus Operandi Pencabulan Yang Dilakukan Seorang Ayah Kepada Anak Tirinya 31
BAB III 46
PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA YANG DILAKUKAN OLEH ANGGOTA POLISI KEPADA ANAK TIRINYA 46
3.1. Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Anggota Polisi Kepada Anak Tirinya 46

Dipindai dengan CamScanner

3.2. Pertanggungjawaban Hukum Anggota Polisi Yang Melakukan Pencabulan Kepada Anak Tirinya 59
BAB IV 74
Penutup 74
4.1. Kesimpulan 74
4.2. Saran 75
DAFTAR BACAAN 77

Dipindai dengan CamScanner